

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil pembahasan terhadap model peningkatan ELB yang diusulkan melalui pemaparan latar belakang permasalahan, rumusan serta hipotesis penelitian yang sudah didefinisikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis mengkonfirmasi validitas model penelitian yang diusulkan dan menemukan pentingnya memasukkan faktor teknis dan manusia ke dalam model kesuksesan *e-learning*. TR sebagai faktor manusia ditemukan berpengaruh signifikan terhadap ISQ sebagai faktor teknis. TR melalui ISQ juga ditemukan memiliki dampak signifikan terhadap PU dan US. Selanjutnya ISQ, mempunyai pengaruh total yang kuat terhadap ELB pada Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Barat.
2. TR sebagai variabel pembeda dalam model penelitian ini, menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ISQ dalam kategori *Medium*. TR mengacu pada kesiapan pengguna, dalam menggunakan teknologi *e-learning* dengan melibatkan beberapa dimensi Opt, Inn, Dis, dan Ins. Dalam konteks ini, TR menunjukkan sejauh mana dosen dan mahasiswa merasa siap dan mampu menggunakan platform *e-learning* dengan efektif. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa TR memiliki pengaruh langsung yang sangat kuat terhadap ISQ. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kesiapan teknologi para dosen dan mahasiswa, maka semakin baik mereka akan menilai kualitas sistem informasi yang mereka gunakan dalam platform *e-learning*. Menunjukkan dosen dan mahasiswa pada setiap PTS di LLDikti Wilayah IV Jawa Barat, memiliki pandangan positif dan cukup baik dalam aspek kesiapan teknologi. Terutama dalam mengadaptasi teknologi *e-learning* dan mendukung kualitas *e-learning* secara keseluruhan sehingga mampu meningkatkan penggunaannya. Pengaruh positif ini nampak pada sebagaian besar pernyataan mahasiswa dan dosen sebagai pengguna *e-learning* pada dimensi *Optimism* dan *Innovative*. Validitas model penelitian ini digambarkan lebih rinci dengan tingkat pengaruh langsung lainnya, sebagai berikut:

- a. ISQ berpengaruh positif dan signifikan terhadap PU, berada pada kategori *Tinggi*. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi teknologi *e-learning* pada setiap PTS mampu memberikan layanan dengan kualitas sistem informasi yang sangat baik, sekaligus menunjukkan bahwa ISQ adalah prediktor PU yang secara tidak langsung mempengaruhi penggunaan *e-learning* dengan ukuran efek yang besar. Pengaruh positif ini nampak pada sebagian besar pernyataan pengguna *e-learning* pada kedua dimensi *System quality* dan *Information Quality*. ISQ berpengaruh positif dan signifikan terhadap US, berada pada kategori *Tinggi*, menunjukkan bahwa sistem *e-learning* pada setiap PTS mampu memberikan layanan dengan kualitas sistem dan kualitas informasi dengan kualitas yang sangat baik, sekaligus menunjukkan bahwa ISQ adalah prediktor US yang secara tidak langsung mempengaruhi penggunaan *e-learning* dengan ukuran efek yang besar. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat yang menyatakan bahwa kualitas sistem sepenuhnya terintegrasi secara konsisten begitu sangat dirasakan oleh pengguna. Termasuk kualitas informasi yang secara umum mampu memberikan informasi berkualitas tinggi kepada pengguna *e-learning*, yang berdampak pada peningkatan US, sehingga pengguna merasa puas dengan *e-learning* karena merasakan dampak penggunaan *e-learning*, sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien, efektif, serta mampu memenuhi kebutuhan pengetahuan dan secara keseluruhan puas dengan *e-learning* dan bersedia menggunakan *e-learning*. Pengaruh positif ini nampak pada sebagian besar pernyataan pengguna *e-learning* pada kedua dimensi *System quality* dan *Information Quality*.
- b. PU berpengaruh positif dan signifikan terhadap ELB pada PTS berada pada kategori *Tinggi*. Menunjukkan bahwa platform *e-learning* yang berada pada PTS tersebut mampu memberikan manfaat yang dirasakan pengguna (PU) dengan kualitas yang sangat baik, sehingga setiap perubahan pada PU akan meningkatkan ELB dengan ukuran efek yang besar. Menunjukkan bahwa PU merupakan prediktor ELB dan secara langsung mempengaruhi ELB, hasil tersebut sesuai dengan pendapat para ahli yang

menyatakan bahwa pengguna *e-learning* cenderung menggunakan *e-learning* ketika mereka menganggap *e-learning* berguna, sehingga *e-learning* dapat menambah manfaat bagi pengguna dan meningkatkan nilai yang mereka rasakan. Oleh karena itu, PTS harus mempertimbangkan faktor-faktor ini untuk meningkatkan pemanfaatan *e-learning* di kalangan mahasiswa dan dosen sebagai pengguna *e-learning*. Pengaruh positif ini nampak pada seberapa besar pernyataan pengguna *e-learning* pada indikator PU dan *ELB*.

- c. US berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ELB* pada PTS berada pada kategori tinggi. Menunjukkan bahwa platform *e-learning* yang berada pada PTS tersebut mampu memberikan perasaan puas terhadap pengguna (US) dengan sangat baik, dan setiap perubahan pada US akan meningkatkan *ELB* dengan ukuran efek yang besar. Menunjukkan bahwa US merupakan prediktor *ELB* dan secara langsung mempengaruhi *ELB*, dimana hasil tersebut sesuai dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa tingginya manfaat *e-learning* disebabkan karena tingginya tingkat kepuasan pengguna. Dalam hal ini baik dosen maupun mahasiswa, merasakan *e-learning* yang digunakannya lebih efisien, efektif, dan mampu memenuhi kebutuhan pengetahuan secara keseluruhan. Pengaruh positif ini nampak pada seberapa besar pernyataan pengguna *e-learning* pada konstruk US mempengaruhi penggunaan *e-learning*.
3. Terkait efek mediasi paralel, baik US maupun PU keduanya diketahui memiliki pengaruh mediasi pada relasi ISQ terhadap *ELB*. US berpengaruh positif dan signifikan dengan kriteria *Tinggi*, sedangkan PU dengan kriteria *Medium*. Mengandung arti bahwa peningkatan *ELB* ditandai peningkatan penggunaan *e-learning* yang dipengaruhi oleh kesadaran pengguna *e-learning* bahwa dengan menggunakan *e-learning* meningkatkan kinerja belajar pengguna, membantu belajar menjadi efektif, memudahkan pengguna dalam belajar, dan secara keseluruhan *e-learning* bermanfaat, sehingga menghasilkan tingkat PU dan US yang tinggi yang berdampak langsung terhadap peningkatan *ELB*.
 4. Pada relasi TR terhadap *ELB*, secara serial dimediasi oleh ISQ dan PU. Peningkatan manfaat *e-learning* ditandai dengan peningkatan penggunaan *e-*

learning yang dipengaruhi oleh kesadaran pengguna bahwa dengan menggunakan *e-learning* akan meningkatkan kinerja belajar pengguna, membantu belajar menjadi efektif, memudahkan pengguna dalam belajar, dan secara keseluruhan *e-learning* bermanfaat, sehingga menghasilkan tingkat Perceived Usefulness (PU) yang tinggi yang berdampak langsung terhadap peningkatan manfaat *e-learning* (ELB).

5. Pada relasi TR terhadap ELB, secara serial dimediasi oleh ISQ dan US. Peningkatan manfaat *e-learning* ditandai peningkatan kepuasan pengguna yang dipengaruhi oleh rasa puas pengguna *e-learning* karena *e-learning* yang digunakannya efisien, efektif dan serta memenuhi kebutuhan pengeahuan, sehingga menghasilkan tingkat Kepuasan Pengguna (US) yang tinggi yang berdampak langsung terhadap peningkatan manfaat *e-learning* (ELB).

5.2 Implikasi Penelitian

Simpulan hipotesis dan masalah penelitian di atas memunculkan dampak atau implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Terhadap Teori

Beberapa literatur yang menjelaskan teori kesuksesan sistem *e-learning* sangat diperkuat keberadaannya oleh konsep-konsep teoritis dan dukungan empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan platform *e-learning*. Dengan maksimal, penulis sudah berusaha menyajikan konsep dan dukungan empiris tersebut, dalam implementasi model penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai kerangka konseptual yang diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dan berdampak pada peningkatan manfaat *e-learning* di PTS.

2. Implikasi Empiris

- a. Sebagaimana diketahui, gambaran tingkat pengaruh TR terhadap ISQ pada PTS LLDikti Wilayah IV Jawa Barat berada pada kategori tinggi. Pengaruh positif ini nampak pada sebagian besar pernyataan pengguna *e-learning* pada dimensi *Optimism* dan *Innovative*, menunjukkan PTS tersebut memiliki pandangan positif terhadap teknologi dan kesiapan teknologi yang baik. Hal ini memberikan implikasi bahwa dalam membangun kesiapan teknologi, PTS

perlu membuat kebijakan-kebijakan yang menitikberatkan pada stimulasi stimulasi agar mahasiswa selalu optimis dan memunculkan keinginan mahasiswa untuk berinovasi. Selain itu, hasil ini memberikan implikasi bahwa dosen dan mahasiswa yang memiliki tingkat readiness teknologi yang tinggi cenderung lebih mudah menyesuaikan diri dengan sistem *e-learning*, merasakan manfaat dari fitur yang ditawarkan, dan mungkin lebih pemaaf terhadap kekurangan sistem karena mereka lebih siap menghadapi tantangan teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan kesiapan teknologi pengguna bisa menjadi langkah penting dalam meningkatkan persepsi kualitas sistem informasi.

ISQ yang maksimal akan menarik dosen dan mahasiswa yang optimis dan inovatif serta mendorong mereka yang merasa tidak nyaman dan tidak aman, menjadi lebih percaya dan mampu menggunakan teknologi. Memahami ciri-ciri kepribadian pengguna *e-learning* ini dapat memandu pengembang dalam meningkatkan manfaat *e-learning*. Faktor-faktor ini dapat menginspirasi para pengembang untuk merancang antarmuka dan fungsi yang menawarkan karakteristik keluaran dan kinerja layanan yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan persepsi mereka terhadap manfaat *e-learning*.

- b. Berdasarkan gambaran tingkat pengaruh ISQ terhadap PU dan US, yang menunjukkan bahwa PTS tersebut mampu memberikan kualitas sistem dan kualitas informasi dengan kriteria tinggi. Kriteria yang tinggi ini memberikan implikasi kepada semua PTS yang menjadi objek penelitian untuk tetap mempertahankan semua aspek yang ada pada dimensi SyQ dan InQ sebagai hal penting dan perlu diperhatikan lebih serius oleh semua PTS melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh manajemen PTS masing-masing.
- c. Gambaran tingkat pengaruh PU terhadap ELB pada PTS menunjukkan platform *e-learning* yang berada pada PTS tersebut mampu memberikan manfaat yang dirasakan pengguna (PU) dengan kriteria tinggi. Hasil ini memberikan implikasi kepada PTS agar mempertimbangkan faktor-faktor ini untuk meningkatkan pemanfaatan *e-learning* di kalangan mahasiswa dan dosen sebagai pengguna *e-learning*.

- d. Hasil penelitian yang menunjukkan tingkat pengaruh US terhadap ELB pada PTS berada pada kategori tinggi. Memberikan implikasi bahwa perlu adanya program peningkatan US ketika adanya kebijakan Perguruan Tinggi (PT) dalam peningkatan ELB.
3. Implikasi dari Kesimpulan Masalah Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan manual pengaruh mediasi dengan nilai Statistik *Upsilon (V)*, secara signifikan menghasilkan dua proses untuk meningkatkan manfaat penggunaan *e-learning* dan menunjukkan *efek size* kriteria *Medium* dan *Tinggi*, memberikan implikasi agar PTS mampu meningkatkan manfaat *e-learning*, melalui peningkatan penggunaan *e-learning* dan kepuasan pengguna dengan membuat kebijakan-kebijakan yang mampu mempengaruhi kesadaran pengguna agar tetap menggunakan *e-learning* dan meningkatkan rasa puas pengguna *e-learning* karena *e-learning* yang digunakannya efisien, efektif dan serta memenuhi kebutuhan pengeahuan.
 4. Selain itu, hasil ini memberikan implikasi manajerial berupa:
 - a. *Peningkatan Kesiapan Teknologi*, Lembaga pendidikan dan perusahaan yang mengimplementasikan *e-learning* harus fokus pada peningkatan kesiapan teknologi pengguna, misalnya melalui pelatihan dan dukungan teknis, agar pengguna lebih nyaman dan siap menggunakan platform tersebut.
 - b. *Peningkatan Kualitas Sistem Informasi*, Menyediakan platform *e-learning* dengan kualitas sistem yang tinggi sangat penting. Hal ini mencakup stabilitas, kemudahan penggunaan, dan keamanan platform, yang semuanya berkontribusi pada persepsi kualitas sistem oleh pengguna.
 - c. *Fokus pada Kegunaan dan Kepuasan Pengguna*, Organisasi harus berusaha meningkatkan *perceived usefulness* dan *User Satisfaction* dengan menyediakan konten yang relevan dan bermanfaat serta menciptakan pengalaman pengguna yang positif.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian berikut disampaikan beberapa rekomendasi yang diajukan untuk pemerintah atau PTS pengelola user, dan penelitian selanjutnya:

1. Persepsi individu terhadap teknologi dapat ditingkatkan melalui upaya pemerintah atau PTS dengan:
 - a. Mendorong peningkatan penggunaan e-learning kepada mahasiswa dan dosen yang masih merasakan kewalahan dan masih memiliki cara pandang skeptis terhadap teknologi, dengan membuat kebijakan yang lebih mendorong mereka agar lebih percaya terhadap teknologi dan mampu menggunakan platform *e-learning*.
 - b. Memaksimalkan aspek motivator (optimisme dan inovasi), sekaligus meminimalkan aspek inhibitor (ketidaknyamanan dan ketidakamanan), untuk memaksimalkan kualitas sistem dan kualitas informasi (ISQ). Melalui kebijakan PTS yang akan diimplementasikan pengembang *e-learning* dengan mempertimbangkan faktor pengguna, baik yang merasa optimis, inovatif, merasa tidak nyaman, atau bahkan tidak aman.
2. Untuk penelitian ke depan, penulis menyarankan agar dilakukan analisis mendalam terkait antisipasi *Common Method Bias* (CMB). Penelitian ini dilaksanakan dalam konteks penyelesaian studi yang memiliki keterbatasan waktu, sehingga tidak melakukan analisis lebih jauh dalam mengantisipasi problem CMB yang diketahui mempengaruhi validitas hasil penelitian.